

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI KARANG PURIRANO OLEH DINAS
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA DI KOTA KENDARI
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Putri Regina Rusli

NPP. 30.1365

Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara

anusia Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat

Email: reginarusli10@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Mulyana, SE, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Karang Purirano Beach has enormous potential to be developed and can have an impact on economic growth, especially for the city of Kendari, Southeast Sulawesi. However, there are several problems in the development of Karang Purirano Beach attractions, including: 1) Lack of facilities at tourist spots; 2) Access roads to difficult tourist spots; 3) low quality of human resources; 4) Lack of publication; and 5) Poor Internet access. **Purpose:** This study aims to analyze and find out the development of Karang Purirano Beach attractions in detail, as well as describe and analyze the benefits of developing Karang Purirano Beach attractions for the people in the tourist area. **Method:** The research method used in this research uses a qualitative descriptive research method using the theory of tourism development according to Spillane. Data was collected through interviews, observations, documentation and literature studies. Informants were selected by purposive sampling method, totaling 14 people. **Result:** The results showed that the development of the Karang Purirano Beach tourism object can be categorized as going well, although there are still some deficiencies in it such as the lack of provision of souvenir shops, the absence of public transportation services, poorly maintained facilities and infrastructure and sub-optimal management. **Conclusion:** From the several efforts to develop the Kendari Karang Purirano Beach tourist object that have been carried out by the Kendari City Culture and Tourism Office, it can be said that they have not been successful in the infrastructure sector, namely the condition of roads, procurement of street lights, and telecommunications networks. There are two main benefits felt by the community around the Karang Purirano Beach tourist area, namely increasing people's income and increasing infrastructure development in tourist areas.

Keywords: Kendari City; Purirano Coral Beach; Tourism Development

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Pantai Karang Purirano memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan dan dapat memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi, terutama bagi kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Namun, terdapat beberapa permasalahan pada pengembangan objek wisata Pantai Karang Purirano, diantaranya yaitu: 1) Kurangnya fasilitas ditempat wisata; 2) Akses jalan menuju tempat wisata yang sulit; 3) Kurangnya kualitas Sumber Daya Manusia ditempat wisata; 4) Kurang terpublikasinya tempat wisata; dan 5) Akses jaringan internet yang sulit dijangkau.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui pengembangan objek wisata Pantai Karang Purirano secara rinci, serta mendeskripsikan dan menganalisis manfaat pengembangan objek wisata Pantai Karang Purirano bagi masyarakat di daerah wisata tersebut. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif menggunakan teori pengembangan pariwisata menurut Spillane. Data dikumpulkan melalui Wawancara, Observasi, Dokumentasi, dan Studi pustaka. Informan dipilih dengan metode *purposive sampling* berjumlah 14 orang. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata Pantai Karang Purirano Dapat dikategorikan sudah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan didalamnya seperti masih kurangnya penyediaan toko cindramata, belum adanya pelayanan transportasi umum, kurang terpelihara sarana dan prasarana serata pengelolaan yang kurang optimal. **Kesimpulan:** Dari beberapa upaya pengembangan objek wisata Pantai Karang Purirano Kendari yang telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari dapat dikatakan belum berhasil di bagian infrastruktur yaitu keadaan jalan, pengadaan lampu jalan, dan jaringan telekomunikasi. Terdapat dua manfaat utama yang dirasakan masyarakat sekitar daerah wisata Pantai Karang Purirano, yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat dan meningkatnya pembangunan infrastruktur di daerah wisata.

Kata kunci: Kota Kendari; Pantai Karang Purirano; Pengembangan Pariwisata.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wisata di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan dan dapat memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Bidang Pariwisata memberikan dampak yang sangat positif dengan memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga masalah kemiskinan dan tingkat pengangguran dapat di minimalisir karena adanya pembukaan peluang bisnis dan penerimaan tenaga kerja yang bekerja secara optimal di bidang pariwisata. Pengembangan pariwisata ini membuat seluruh pemerintah daerah di Indonesia sadar dan berlomba-lomba untuk mengembangkan diri, dengan menggali potensi pariwisata yang dimiliki oleh daerahnya karena hampir setiap daerah memiliki objek wisata termasuk objek wisata yang terdapat di kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Dengan adanya pengembangan objek wisata Pantai Karang Purirano oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kota Kendari yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga berdampak pada pendapatan masyarakat yang ada disekitar tempat wisata yang dimana sebelumnya keadaan masyarakatnya banyak yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran bisa diberdayakan seperti dalam pembuatan usaha tempat makan atau kuliner, penginapan dan tempat parkir yang tentunya melibatkan masyarakat setempat.

Pantai Karang Purirano adalah suatu objek wisata yang berada di Kota Kendari lebih tepatnya di Kelurahan Purirano yang mempunyai jarak tempuh seitar 13 KM dari pusat Kota Kendari. Pantai ini berupa daratan karang/Atol yang terbentuk sebagai akibat Abrasi sejak ratusan tahun. Keunikan dari Pantai Karang Purirano ini terletak di daratan karang atau biasa disebut dengan tubir yang di mana pada saat air laut surut para pengunjung akan beramai-ramai membawa keranjang untuk mengambil kerang. Pantai Karang Purirano merupakan objek wisata dengan jumlah pengunjung terbanyak kedua setelah Pantai Nambo. Namun, jumlah pengunjung Pantai Karang Purirano mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2021, hal ini disebabkan akibat sulitnya akses jalan dan fasilitas objek wisata yang tidak memadai.

Menurut Spillane (2011), terdapat lima komponen pariwisata yang sangat penting, yaitu daya tarik, fasilitas, infrastruktur, transportasi, dan keramah-tamahan. Pengembangan kepariwisataan dilakukan dalam bidang obyek wisata, daya tarik wisata, pengembangan penunjang pariwisata seperti sarana dan prasarana, promosi obyek wisata dan pengelolaannya. Ketersediaan objek dan daya tarik

wisata merupakan salah satu syarat penting yang diperlukan untuk mengoptimalkan kegiatan pengembangan pariwisata, karena hal ini merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan minat para wisatawan untuk datang dan berkunjung. Jadi, untuk mengembangkan objek wisata Pantai Karang Purirano Di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara pemerintah harus memperhatikan potensi dan daya tarik wisata yang tersedia untuk dikembangkan guna menarik wisatawan datang berkunjung.

Selain fasilitas sarana dan prasarana yang belum memadai akses transportasi menuju objek wisata pantai karang purirano sangat sulit dikarenakan jalan yang rusak menyebabkan para wisatawan menjadi kurang yang berkunjung di wisata pantai karang purirano, di samping itu di pantai karang purirano juga belum adanya jaringan internet sehingga para wisatawan agak kesulitan jika ingin berkomunikasi lewat telpon ataupun mengunggah foto foto di pantai karang purirano tersebut. Terkait hal ini, Pemerintah Kota Kendari termasuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata setempat terus melakukan upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan objek wisata Pantai Karang Purirano. Atas dasar tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh terkait pengembangan objek wisata Pantai Karang Purirano oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pantai Karang Purirano memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan dan dapat memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi, terutama bagi kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Namun, terdapat beberapa permasalahan pada pengembangan objek wisata Pantai Karang Purirano, diantaranya yaitu: 1) Kurangnya fasilitas ditempat wisata; 2) Akses jalan menuju tempat wisata yang sulit; 3) Kurangnya kualitas Sumber Daya Manusia ditempat wisata; 4) Kurang terpublikasinya tempat wisata; dan 5) Akses jaringan internet yang sulit dijangkau.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan Dedek Albasir (2019) berjudul “Pengembangan Objek Wisata Panginan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus)” yang meneliti terkait pengembangan objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Pajaresuk Pringsewu Lampung. Melalui penelitian ini, Albasir menyimpulkan bahwa pengembangan industri pariwisata perlu ditingkatkan dengan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata nasional dan daerah memperluas dan menyeimbangkan peluang usaha dan lapangan kerja, terutama bagi masyarakat. Karena dengan cara pengembangan sektor pariwisata ini bisa menarik minat pengunjung untuk mengunjungi dan menikmati keindahan panorama Bukit Pangonan. Hal ini dapat mempengaruhi banyaknya pengunjung yang datang serta berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat khususnya di Desa Pajaresuk Pringsewu Lampung.

Pada penelitian lain, Muhammad Jufri (2017) dalam penelitiannya “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Dikecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa” menyatakan bahwa bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan pariwisata di Kecamatan Tinggi Moncong sudah sesuai dengan apa yang diharapkan seperti, perlindungan terhadap tempat wisata alam, dan membuka akses jalan menuju tempat wisata yang merupakan faktor utama untuk kelancaran menuju tempat wisata. Upaya pemerintah Kecamatan Tinggi Moncong dalam melakukann Pemberdayaan Masyarakat sudah berjalan dan menghasilkan respon positif dari masyarakat seperti pemberdayaan pemerintah mengenai penyediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang minat wisatawan, dan memberikan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan pariwisata.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nur Putri Jayanti (2019) dalam penelitiannya “Pengembangan Objek Wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman” menunjukkan bahwa industri pariwisata akan berkembang jika pengelolaan destinasi dilakukan secara terus menerus dan pelayanan yang diberikan sesuai. Komitmen pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman diperlukan dalam pengelolaannya agar Kawasan pantai Gandorih dapat menarik wisatawan dan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni analisis terkait pengembangan objek wisata Pantai Karang Purirano oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Lokasi penelitian juga berbeda, peneliti menetapkan penelitian ini dilaksanakan di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara untuk mengetahui pengembangan objek wisata Pantai Karang Purirano secara rinci.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui pengembangan objek wisata Pantai Karang Purirano secara rinci, serta mendeskripsikan dan menganalisis manfaat pengembangan objek wisata Pantai Karang Purirano bagi masyarakat di daerah wisata tersebut.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif menggunakan teori pengembangan pariwisata menurut Spillane dengan menyuguhkan langsung bagaimana pengembangan objek wisata Pantai Karang Purirano dan manfaatnya bagi masyarakat di daerah wisata tersebut.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui Wawancara, Observasi, Dokumentasi, dan Studi pustaka. Penulis menetapkan informan dengan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan penulis untuk mendapatkan bahan dalam melakukan penelitian. Total Informan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 14 orang. Data yang diperoleh peneliti kemudian dianalisis menggunakan triangulasi data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dan verifikasi.

Tabel 1.
Informan penelitian

No.	Informan	Jumlah
1.	Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari	1
2.	Kepala Bidang Destinasi wisata	1
3.	Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Pariwisata	1
4.	Pihak Pengelola Objek Wisata Pantai Karang Purirano	4
5.	Pengunjung Objek Wisata Pantai karang Purirano	5
6.	Tokoh Masyarakat	2
Jumlah		14

Sumber: Diolah Penulis, 2022

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengembangan Objek Wisata Pantai Karang Purirano

Objek wisata yang saat ini perlu diperhatikan untuk pengembangannya yaitu objek wisata Pantai Karang Purirano yang ada di kota kendari provinsi sulawesi tenggara. Wisata Pantai Karang

Purirano sendiri merupakan suatu objek wisata yang mempunyai jarak tempuh sekitar 13 km dari pusat Kota Kendari. Pantai ini membentang sepanjang 4 km langsung menghadap kelaut banda yang luas.

Wisata pantai karang purirano juga di kenal dengan Kawasan yang memiliki keunikan dari pantainya yang terletak strategis yakni di ujung timur teluk yang mengapit Kota Kendari, Ibu Kota Sulawesi Tenggara dan keunikan karangnya, tujuan pembangunan pantai karang Purirano selain dari kegiatan wisata juga menjadi tempat kegiatan konservasi, penelitian, dan juga Pendidikan.

Daerah Kota Kendari memiliki beraneka ragam objek wisata yang patut untuk dikembangkan. Objek wisata Pantai Karang Purirano yang memiliki keunikan karangnya dan pemandangannya sangat indah serta masih terjaga kealamiannya tentulah tidak hanya peran pemerintah yang dibutuhkan dalam pengembangannya tetapi diperlukan peran masyarakat sekitar dan wisatawan untuk menjaga kebersihan serta turut merawat objek wisata Pantai Karang Purirano.

Pemerintah Daerah dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah melakukan gerakan pembangunan serta pengembangan pada objek wisata Pantai Karang Purirano. Namun masih terdapat permasalahan terhadap objek wisata ini. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari akan terus melakukan pengembangan secara perlahan menyesuaikan dengan anjuran pemerintah di masa pandemi saat ini agar objek wisata Pantai Karang Purirano dapat ramai dikunjungi kembali.

Tabel 2.

Jumlah Pengunjung Wisatawan di Objek Wisata Pantai Karang Purirano dari Tahun 2019– 2022

TAHUN	WISATAWAN (orang)
2019	5.086
2020	4.093
2021	3.630
2022	4.500
Jumlah	17.309

Sumber : LKJIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah), 2022

Penurunan jumlah wisatawan pada tahun 2020 terjadi dikarenakan adanya beberapa perbaikan pada sarana dan prasarana pada objek wisata, dan dikarenakan juga di tahun 2020 dan 2021 Covid semakin meningkat yang mengakibatkan berkurangnya jumlah pengunjung. Pada tahun 2022 jumlah wisatawan yang berkunjung meningkat menjadi 4.500, mengapa jumlah yang meningkat tidak sebanyak di tahun 2019 di karenakan selama pandemi berlangsung kondisi sarana dan prasarana kurang di perhatikan lagi sehingga membuat wisatawan yang berkunjung mulai berkurang, hal ini terjadi karena selain mulai tidak terpeliharanya fasilitas sarana dan prasarana yang ada, pengelolaan objek wisata yang kurang optimal serta kurangnya promosi yang dilakukan oleh pemerintah.

Pengembangan Atraksi Wisata

Daya tarik khusus Pantai Karang Purirano yaitu wisata alam yang memiliki keunikan karangnya dan di penuhi biota laut yang unik membuat objek wisata ini lebih diminati pengunjung untuk datang dan berwisata sekaligus melepas rasa penat bersama keluarga di saat *weekend* kerja. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari terus berupaya untuk melakukan kegiatan pengembangan objek wisata Pantai Karang Purirano. Pengembangan tersebut untuk meningkatkan daya tarik dari objek wisata tersebut agar tidak membuat bosan pengunjung dan mampu bersaing dengan objek wisata lain sebagai aset murni Pemerintah Daerah.

Tarif masuk yang sangat terjangkau masyarakat membuat salah satu nilai lebih dari objek wisata ini. Objek wisata Pantai Karang Purirano sangat cocok untuk keluarga dengan tiket masuk yang tergolong murah yaitu hanya lima ribu untuk anak-anak dan sepuluh ribu rupiah untuk orang dewasa, dengan tarif yang sangat murah pengunjung sudah bisa menikmati pemandangan alam serta fasilitas yang ada. Namun, disamping banyaknya keunggulan tersebut, infrastruktur dalam objek wisata ini dinilai sudah kurang terpelihara yang mampu mengurangi kepuasan wisatawan.

Pembangunan Fasilitas

Adanya fasilitas wisata merupakan dimensi yang penting bagi objek wisata. Dengan adanya dimensi ini dapat memberikan pengaruh terhadap minat wisatawan untuk datang dan berkunjung ke suatu objek wisata. Penulis menggunakan indikator fasilitas Homestay, Ketersediaan tempat-tempat makan, Toilet Umum, dan Kantor informasi wisata.

Objek wisata Pantai Karang Purirano sampai saat ini belum memiliki serta menyediakan akomodasi baik homestay ataupun penginapan lainnya yang dekat dengan objek wisata ini. Hal tersebut dikarenakan pengunjung objek wisata Pantai Karang Purirano ini yang sebagian besar adalah masyarakat lokal saja, sehingga para wisatawan yang berkunjung langsung kembali ke penginapan mereka yang berada di pusat kota. Hasil observasi belum tersedianya homestay dan penginapan bagi wisatawan yang ingin bermalam di sekitar objek wisata Pantai Karang Purirano ini namun sudah ada perencanaan terkait penyediaan homestay di sekitaran objek wisata Pantai Karang Purirano.

Penyediaan tempat makan yang ada pada objek wisata Pantai Karang Purirano ini merupakan usaha atau warung-warung kecil milik masyarakat guna membantu mereka dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar tersebut. Hal ini juga sudah mendapatkan persetujuan dari pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam hal ini juga untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan sebagai mata pencarian baru bagi masyarakat yang ada disana melalui sektor pariwisata. Kondisi tempat makan yang dikelola oleh masyarakat sudah cukup layak untuk melayani para wisatawan karena tempatnya yang bukan dalam ruangan terbuka tetapi dalam satu ruangan yang tertutup serta harga makanan yang sangat terjangkau dan relatif murah yang tentunya tidak akan memberatkan wisatawan yang berkunjung.

Selain itu, ketersediaan toilet merupakan salah satu bagian dari infrastruktur yang penting dalam suatu objek wisata. Adanya infrastruktur yang berupa toilet dapat membuat adanya rasa nyaman para wisatawan dalam melakukan hal-hal yang bersifat pribadi seperti buang air kecil dan besar. Indikator ketersediaan toilet sudah dipenuhi oleh objek wisata Pantai Karang Purirano ini. Hal ini ditandai dengan adanya toilet di beberapa spot pada objek wisata ini dengan kondisi yang memadai namun harus dilakukan pembangunan serta pengembangan kembali terhadap toilet di objek wisata Pantai Karang Purirano agar dapat meningkatkan kepuasan serta kenyamanan wisatawan yang berkunjung.

Kantor informasi wisata merupakan indikator yang penting dalam objek wisata guna sebagai pusat informasi tentang seputaran objek wisata. Kantor informasi juga sebagai penyedia pelayanan wisata serta penyedia informasi wisata yang kiranya akan dibutuhkan para wisatawan. Objek wisata Pantai Karang Purirano telah menyediakan kantor informasi untuk para wisatawan yang sedang berkunjung dan mereka pun merasa puas dalam memperoleh informasi. Hal ini juga membantu wisatawan agar mengetahui titik-titik lokasi yang penting dalam objek wisata Pantai Karang Purirano ini. Telah tersedianya tempat makan di dalam objek wisata ini serta telah tersedianya kantor informasi untuk para wisatawan agar dapat memperoleh informasi seputar objek wisata Pantai Karang Purirano. Namun terdapat kekurangan dalam fasilitas dan pelayanan wisata yaitu masih belum tersedianya toko souvenir/cinderamata di dalam objek wisata Pantai Karang Purirano dari ini.

Pengembangan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur merupakan dimensi yang penting dalam melakukan upaya pengembangan objek wisata yang tujuannya untuk meningkatkan minat wisatawan untuk datang serta berkunjung ke suatu objek wisata serta untuk memberikan kenyamanan kepada wisatawan yang sedang berkunjung. Infrastruktur pada suatu objek wisata akan sangat berpengaruh terhadap minat wisatawan dalam melakukan kunjungan ke suatu objek wisata. Apabila infrastrukturnya baik serta memadai, maka wisatawan juga akan merasa nyaman serta puas terhadap objek wisata yang dikunjunginya. Dalam dimensi pembangunan infrastruktur, penulis mengambil indikator Keadaan Jalan dan ketersediaan telekomunikasi dan listrik pada objek wisata Pantai Karang Purirano.

Kondisi jalanan menuju suatu objek wisata dapat menjadi salah satu penentu dari minat wisatawan yang hendak berkunjung ke suatu objek wisata. Maka dari itu, kondisi jalan yang baik dapat menjadi faktor pendukung bagi wisatawan dalam meningkatkan minatnya untuk berkunjung ke suatu objek wisata. Namun, jalan menuju objek wisata Pantai Karang Purirano masih sangat buruk. Hal ini juga penulis buktikan dengan melakukan perjalanan langsung menuju objek wisata Pantai Karang Purirano dan merasakan langsung bagaimana keadaan jalan menuju objek wisata tersebut.

Indikator ketersediaan telekomunikasi serta listrik dalam suatu objek wisata merupakan salah satu prasarana yang sangat dibutuhkan oleh para wisatawan. Ketersediaan listrik sangat dibutuhkan oleh wisatawan yang sedang melakukan perjalanan wisatanya. Begitupun dengan adanya telekomunikasi yang dapat menunjang dalam perjalanan wisata untuk mengirim serta memperoleh informasi dan juga untuk meningkatkan kepuasan para wisatawan. Kondisi dari telekomunikasi dan listrik pada objek Pantai Karang Purirano khususnya listrik dapat dikatakan sudah baik, tetapi untuk telekomunikasinya masih sulit dikarenakan jaringan yang tidak ada di objek wisata ini sehingga mempersulit wisatawan untuk berkomunikasi ataupun menggunakan media sosial, sehingga perlu perhatian dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari terkhususnya mengenai telekomunikasi atau jaringan di objek wisata Pantai Karang Purirano ini.

Pengembangan Pelayanan Transportasi

Penurunan pada tahun 2020 terjadi dikarenakan adanya beberapa perbaikan pada sarana dan prasarana pada objek wisata, dan dikarenakan juga di tahun 2020 dan 2021 covid semakin meningkat yang mengakibatkan berkurangnya jumlah pengunjung. Pada tahun 2022 jumlah wisatawan yang berkunjung meningkat menjadi 4.500, mengapa jumlah yang meningkat tidak sebanyak di tahun 2019 di karenakan selama pandemi berlangsung kondisi sarana dan prasarana kurang di perhatikan lagi sehingga membuat wisatawan yang berkunjung mulai berkurang, hal ini terjadi karena selain mulai tidak terpeliharanya fasilitas sarana dan prasarana yang ada, pengelolaan objek wisata yang kurang optimal serta kurangnya promosi yang dilakukan oleh pemerintah.

Pelayanan transportasi juga disebut sebagai aksesibilitas yang terdapat dalam suatu objek wisata. Aksesibilitas adalah suatu kondisi serta keadaan lokasi untuk dijangkau pada suatu objek wisata. Pada kegiatan pariwisata, aksesibilitas menjadi dimensi yang dapat mempengaruhi minat wisatawan dalam berkunjung ke suatu objek wisata yang akan dituju. Maka dari itu sangat diperlukan adanya pengembangan pelayanan transportasi dalam suatu kawasan objek wisata seperti objek wisata Pantai Karang Purirano. Namun masih belum tersedia transportasi umum yang mengarah pada objek wisata Pantai Karang Purirano ini. Sehingga pengunjung hanya dapat mengunjungi objek wisata ini dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun layanan ojek *online*.

Keramahtamahan

Dalam memajukan pariwisata di perlukan failitas-fasilitas penunjang yaitu keramahtamahan (*hospitality*) yang murupakan kegiatan keramahtamahan dalam melayani keamaan wsiatawan,

keberadaan *hospitality* di suatu objek wisata menjadi daya tarik besar bagi wisatawan baik yang tujuannya mencari hiburan maupun untuk tujuan reaksi. Karyawan di wisata ini sangat ramah dalam melayani pengunjung dan memberikan rasa aman bagi wisatawan jadi pengunjung yang datang ke objek wisata Pantai Karang Purirano sangat puas dalam hal pelayanan di dalam wisata ini. Sehingga indikator keamanan sudah sangat baik yang membuat wisatawan merasa nyaman dan aman dalam mengunjungi objek wisata Pantai Karang Purirano.

3.2. Manfaat Pengembangan Objek Wisata Pantai Karang Purirano Terhadap Masyarakat Daerah Wisata

Terdapat dua manfaat utama yang dirasakan masyarakat sekitar daerah wisata Pantai Karang Purirano, yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat dan meningkatnya pembangunan infrastruktur di daerah wisata. Masyarakat untuk bertahan hidup sejatinya harus memiliki pekerjaan yang dapat menunjang kehidupannya ke depan. Namun tidak semua masyarakat memiliki pekerjaan untuk menyambung hidupnya. Masyarakat yang tinggal disekitar daerah wisata memiliki kesempatan kerja lebih tinggi daripada masyarakat yang tinggal di pemukiman biasa karena dalam suatu daerah wisata terdapat objek wisata tentunya membutuhkan peran masyarakat dalam menunjang objek wisata tersebut. Hal ini menjadi kesempatan yang besar bagi masyarakat yang masih tergolong pengangguran untuk mendapatkan pekerjaan. Sesuai dengan Undang-Undang 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata pada pasal 4 ayat 1 dan 4 yang menyebutkan tujuan kepariwisataan salah satunya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta mengatasi pengangguran yang ada di masyarakat. Hal ini juga tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah tahun 2018-2028 pada pasal 8 ayat 6 dan 7 yang juga menyebutkan bahwa kepariwisataan daerah untuk mendorong terbentuknya usaha-usaha masyarakat dan lapangan kerja berbasis sektor pariwisata. Dengan demikian, objek wisata yang merupakan sektor pariwisata yang tujuannya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat serta mengatasi pengangguran pada masyarakat yang ada pada daerah wisata tersebut.

Sejak dibukanya objek wisata Pantai Karang Purirano lalu membuat adanya dampak positif pada perekonomian yang dirasakan oleh masyarakat sekitar objek wisata tersebut. Adanya objek wisata ini membuat masyarakat memiliki lapangan kerjanya sendiri. Seperti yang diketahui bahwa masyarakat Kota Kendari yang bermukim di sekitar objek wisata ini masih memiliki angka pengangguran yang cukup tinggi. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang membuat mereka tidak mendapatkan pekerjaan. Karena tidak memiliki pekerjaan yang menunjang, membuat mereka berada di garis kemiskinan.

Kehadiran Objek wisata Pantai Karang Purirano memberikan manfaat khusus bagi masyarakat yang tinggal disekitar daerah wisata tersebut. Mereka membuka usaha kecil-kecilan seperti menjual makanan di dalam objek wisata Pantai Karang Purirano. Selain sebagai sarana pendukung dari objek wisata ini, masyarakat yang berjualan dalam objek wisata ini juga dapat menikmati hasil dari penjualan mereka. Tempat usaha masyarakat yang tergolong usaha kecil pada objek wisata Pantai Karang Purirano sebelumnya telah mendapatkan izin oleh pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari. Sebagian besar diantara mereka membuka usaha tempat makan di dalam objek wisata ini. Pendapatan mereka pun tergantung dari angka pengunjung yang melakukan kegiatan wisata pada objek wisata ini.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari tiap tahunnya melakukan pengembangan secara berangsur-angsur untuk meningkatkan angka kunjungan para wisatawan. Dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan, maka akan berdampak pada masyarakat yang menggantungkan pekerjaannya pada objek wisata Pantai Karang Purirano ini. Masyarakat sangat merasakan dampak serta manfaat dengan adanya objek wisata Pantai Karang Purirano ini. Dengan adanya objek wisata

ini, masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya serta bisa membantu dalam meningkatkan perekonomian dengan memperoleh penghasilan dari berjualan di sana untuk keluarga mereka masing-masing. Hadirnya objek wisata Pantai Karang Purirano membuat dampak tersendiri bagi masyarakat yang tinggal di daerah wisata tersebut. Dapat dikatakan objek wisata ini telah memenuhi salah satu tujuan dari kepariwisataan yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta mengatasi pengangguran. Masyarakat yang belum memiliki pekerjaan pun dapat bekerja di dalam objek wisata ini serta ada yang menjadikannya sebagai pekerjaan sampingan. Yang awalnya masyarakat yang tidak memiliki penghasilan sepeserpun atau pengangguran menjadi memiliki penghasilan tergantung pengunjung yang datang di objek wisata Pantai Karang Purirano. Dengan demikian objek wisata Pantai Karang Purirano dinilai sangat berpengaruh terhadap masyarakat yang ada di daerah wisata tersebut.

Pengembangan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah dari tahun ke tahun pada objek wisata Pantai Karang Purirano memiliki banyak manfaat yang juga berdampak kepada masyarakat disamping meningkatnya kepuasan oleh wisatawan. Pengembangan infrastruktur tersebut seperti pengaspalan jalan menuju objek wisata Pantai Karang Purirano, perbaikan telekomunikasi untuk mendapatkan kenyamanan dalam mengakses internet pada objek wisata ini, serta adanya perbaikan lampu penerangan jalan menuju objek wisata Pantai Karang Purirano.

Setiap tahunnya Pemerintah Kota Kendari bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari menyusun agenda dalam upaya pengembangan objek wisata Pantai Karang Purirano baik dari fasilitas sarana dan prasarana maupun infrastruktur yang menjadi pendukung objek wisata ini. Seperti yang sudah tersusun pada Laporan Kerja Instansi Pemerintah yaitu untuk penambahan serta perbaikan lampu penerangan jalan menuju objek wisata Pantai Karang Purirano dilakukan pada tahun 2019 yaitu penambahan lampu penerangan serta dilakukan perbaikan kembali pada tahun 2022 yang dianggap lampu penerangan ini sudah masanya untuk diadakan perbaikan. Untuk perbaikan telekomunikasi dilakukan pada tahun 2022 dalam memperbaiki serta mengembangkan jaringan pada objek wisata Pantai Karang Purirano karena Kawasan objek wisata ini berada pada Kawasan hutan yang awalnya tidak ada sama sekali jaringan. Perbaikan ini dilakukan agar wisatawan yang berkunjung mendapatkan jaringan yang baik dalam mengakses internet ketika berada di objek wisata tersebut.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari telah melakukan pengadaan beberapa fasilitas yang belum ada dalam objek wisata tersebut. seperti sekarang ini upaya untuk pengadaan tersebut menjadi terhambat karena adanya beberapa peraturan pemerintah secara menyeluruh yang mengharuskan kegiatan pengembangan serta pembangunan objek wisata menjadi terbatas dalam pergerakannya. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya bahwa telah terlaksana beberapa kegiatan pengembangan fasilitas yang telah dilakukan baik oleh Pemerintah Kota maupun Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari terhadap objek wisata Pantai Karang Purirano. Seperti yang telah tercantum di dalam Lembar Kinerja Instansi Pemerintah pada tahun 2018-2020, namun pada tahun 2021 belum diagendakan secara khusus tentang pengembangan objek wisata Pantai Karang Purirano karena kondisi situasi daerah Kota Kendari akibat dampak dari pandemik Covid-19 yang menjadikan pelaksanaan pengembangan objek wisata menjadi tertunda.

Kondisi demikian tidak semata-mata dapat melumpuhkan kegiatan dalam pengembangan objek wisata. Pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari akan melakukan pengembangan objek wisata Pantai Karang Purirano secara perlahan dengan melihat kondisi pandemi yang ada di Kota Kendari agar objek wisata Pantai Karang Purirano dapat kembali mendapatkan perbaikan dan pengembangan baik untuk fasilitas infrastruktur, sarana dan prasarana, pengelolaan yang lebih optimal serta promosi yang lebih meluas.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan Program lorong literasi memberikan banyak dampak positif di berbagai lapisan masyarakat dalam rangka membangun masyarakat yang lebih berpendidikan dan literat. Lorong Literasi Paccinongang juga merupakan salah satu sarana pengembangan diri bagi para pemuda di kelurahan Paccinongang. Penulis menemukan temuan penting yakni generasi muda berpartisipasi dengan cukup baik dikarenakan adanya kolaborasi yang baik dari pemerintah setempat dan komunitas pemudanya, serta adanya dukungan dari pihak swasta dan masyarakat. Sama halnya dengan temuan Astuti bahwa komunitas pemuda berperan sentral mendorong anak-anak muda untuk belajar melek huruf, memfasilitasi kaum muda untuk memahami potensi dan masalah yang dihadapi masyarakat, melakukan jejaring dan mengadvokasi diri mereka sendiri (Astuti, 2019b), pemuda kelurahan Paccinongang merupakan kunci berjalannya program Lorong Literasi Gowa di Kelurahan Paccinongang.

Berbagai aspek penunjang wisata sudah diusahakan semaksimal mungkin, namun ada satu hal yang sangat disayangkan yaitu tidak adanya toko souvenir atau cinderamata untuk para wisatawan agar wisatawan yang berkunjung memiliki buah tangan dari hasil kegiatan wisatanya pada objek wisata Pantai Karang Purirano. Selain itu, transportasi umum menuju Pantai Karang Purirano juga merupakan kendala yang sangat urgent untuk segera di adakan, melakukan kerja sama dengan Dinas Perhubungan untuk peningkatan pelayanan transportasi salah satu contohnya yaitu kendaraan umum atau bus pariwisata terkhusus menuju objek wisata.

IV. KESIMPULAN

Dari beberapa upaya pengembangan objek wisata Pantai Karang Purirano Kendari yang telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari dapat dikatakan belum berhasil di bagian infrastruktur yaitu keadaan jalan, pengadaan lampu jalan, dan jaringan telekomunikasi dikarenakan Dinas Kebudayaan Kendari tidak mempunyai tugas untuk mengembangkan tetapi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata hanya dapat mengelolah Pantai Karang Purirano tidak untuk mengembangkan dikarenakan yang berwenang untuk mengembangkan objek wisata yaitu Pemerintah. Terdapat dua manfaat utama yang dirasakan masyarakat sekitar daerah wisata Pantai Karang Purirano, yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat dan meningkatnya pembangunan infrastruktur di daerah wisata.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan difokuskan satu titik pantai saja, belum semua objek destinasi kota Kendari. Pemilihan titik dilatarbelakangi oleh potensi yang dimiliki oleh pantai karang purirano.

Arah Masa Depan (*future work*). Penulis menyadari masih terbatasnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pengembangan pariwisata di kota Kendari melalui berbagai program.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar besarnya kami tujukan pada seluruh informan penelitian, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari, Kepala Bidang Destinasi wisata, Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Pariwisata, Pihak Pengelola Objek Wisata Pantai Karang Purirano, Pengunjung Objek Wisata Pantai karang Purirano, dan Tokoh Masyarakat atas segala bantuan dan keramahannya sehingga penelitian sederhana ini dapat terselesaikan dengan tanpa suatu halangan apapun.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Buku – Buku :

Dedek Albahir. (2019). Pengembangan Objek Wisata Pangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pajaresuk Pringsewu Lampung)”.
Nur Putri Jayanti. (2019). Pengembangan Objek Wisata Pantai Gandoriah Kota Pariaman

Spillane, (2011). Pariwisata Indonesia: Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan. Michigan: Penerbit Kanisius

Peraturan Perundang – Undangan :

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata

